

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri minyak kelapa sawit merupakan salah satu industri strategis, karena berhubungan dengan sector pertanian (*agro-based industry*) yang banyak berkembang di Negara-negara tropis seperti Indonesia, hasil industri minyak kelapa sawit bukan hanya minyak goreng saja, tetapi juga bias digunakan sebagai bahan dasar industri makanan, kosmetika dan industri sabun. Prospek perkembangan industri minyak kelapa sawit saat ini sangat pesat, dimana terjadi peningkatan jumlah produksi kelapa sawit seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat.

Produksi minyak kelapa sawit (CPO) Indonesia berpeluang memenuhi kebutuhan dunia. Dari data konsumsi minyak dan lemak pada 2000 – 2010 terdapat peningkatan konsumsi minyak sawit tahunan lebih dari lima juta ton per tahun. Pada 2002 ekspor CPO Indonesia ke Amerika 600 ribu ton, lalu meningkat menjadi 1,043 juta ton pada 2011, sebanyak 17 juta ton lebih diekspor ke India sebagai Negara pembeli utama. Kontribusi lingkungan oleh perkebunan kelapa sawit, contohnya penggunaan lahan yang lebih hemat hingga delapan hingga sepuluh kali dibanding perkebunan minyak nabati lain. Berdasarkan data kamar dagang dan industri Indonesia (kadin), target produksi CPO Indonesia pada 2010 sebesar 23,6 juta ton dan pada 2011 sebesar 26 juta ton.

Luas area sawit Indonesia kini sekitar 7 juta Ha dengan produksi sekitar 23 juta ton CPO (*crude palm oil*) per tahun, diproyeksikan meningkat menjadi 10 juta ton. Industri sawit di Indonesia memiliki keunikan, yaitu sekitar 43% luas arealnya diusahakan oleh petani kecil. Persentase ini berkembang dengan pesat dalam dua dekade terakhir dengan laju 15,08% per tahun. Industri sawit Indonesia meningkatkan kemampuan produksinya melalui dua cara, yaitu perluasan areal pertanaman dan peningkatan produktifitas per Ha. Peningkatan produktifitas sangat penting bagi perusahaan dalam rangka persaingan bisnis yang sangat kompetitif, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Produktifitas sangat penting bagi perusahaan, karena akan berdampak bagi perusahaan dalam hal reputasi perusahaan. Produktifitas dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya dalam perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang diinginkan sehingga banyak perusahaan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan produktifitasnya.

Salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Riau, resmi mendapatkan sertifikasi dari Roundtable on Sustainable palm Oil (RSPO) dan tercatat penambahan produksi sebesar 54.282 metrik ton CSPO (Commodity on Sustainable Palm Oil) sehingga berhasil menjadikan Indonesia tidak hanya produsen terbesar CSPO baik secara volume dan juga area produksi, tetapi juga menjadikan Indonesia sebagai produsen CSPO terbesar yang berasal dari petani plasma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V (PERSERO) yang terletak di Kabupaten Kampar, perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit. Aktifitas perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V (PERSERO) adalah mengolah tandan buah segar (TBS) kelapa sawit menjadi minyak sawit (CPO/ CRUDE PALM OIL) dan inti sawit (KARNEL). Buah kelapa sawit yang diolah berasal dari perkebunan perusahaan sendiri dan buah kelapa sawit diluar milik perusahaan.

Berikut ini produktifitas kerja PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V (PERSERO) pada lima tahun terakhir yang terlihat pada table berikut ini :

Tabel 1.I Produktifitas kerja bagian pengolahan PT. Perkebunan Nusantara (Persero) 2008 s/d 2012.

Tahun	Jumlah karyawan bagian pengolahan	Hasil produksi (kg)	Produktifitas kerja karyawan pertahun
2008	43	134.483.437	3.127.522
2009	43	117.090.719	2.723.040
2010	43	102.899.102	2.393.002
2011	43	135.176.518	3.143.639
2012	43	141.342.765	3.287.041

Sumber data : PT. Perkebunan Nusantara V, Produktifitas perusahaan dari tahun 2008 - 2012

Hasil produktifitas kerja karyawan pertahun PTPN V Nusantara dapat dicari dengan rumus :

$$\text{Produktifitas parsial} = \frac{\text{Hasil parsial}}{\text{Masukan total}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Hasil parsial = Hasil produksi yang dihasilkan oleh perusahaan

Masukan total = Jumlah karyawan bagian pengolahan

$$\begin{aligned} \text{Produktifitas} &= 134.483.437 \\ &\quad \underline{\quad 43 \quad} \\ &= 3.127.522 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas terlihat perkembangan produktifitas PTPN V Nusantara cenderung berfluktuasi, terlihat ditahun 2008 sebesar 3.127.522 ton pertahun. Kemudian ditahun 2009 mengalami penurunan produktifitas kerja dengan rata-rata produktifitas kerja karyawan 2.723.040 ton pertahun. Ditahun 2010 produktifitas kerja karyawan semakin mengalami penurunan yang signifikan dengan rata-rata produktifitas kerja karyawan 2.393.002 ton pertahun. Kemudian mengalami peningkatan ditahun 2011 dengan rata-rata produktifitas kerja karyawan 3.143.639 ton pertahun dan kembali meningkat ditahun 2012 dengan rata-rata produktifitas kerja karyawan 3.287.041 ton pertahun.

Dari uraian data diatas terlihat perkembangan produktifitas PTPN V Nusantara cenderung berfluktuasi, terlihat ditahun 2008 sebesar 3.127.522 ton pertahun, kemudian ditahun 2009 mengalami penurunan produktifitas kerja dengan rata-rata produktifitas kerja karyawan 2.723.040 ton pertahun, ditahun 2010 produktifitas kerja karyawan semakin mengalami penurunan yang signifikan dengan rata-rata produktifitas kerja karyawan 2.393.002 ton pertahun, kemudian mengalami peningkatan ditahun 2011 dengan rata-rata produktifitas kerja karyawan 3.143.639 ton pertahun dan kembali meningkat

ditahun 2012 dengan rata-rata produktifitas kerja karyawan 3.287.041 ton pertahun.

Data perkembangan produktifitas kerja PTPN V Nusantara cabang Sei Galuh yang berfluktuasi tersebut menunjukkan langkah perusahaan dalam memperbaiki produktifitas kerja yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas kerja karyawan, karena menurunnya produktifitas kerja dapat berpengaruh terhadap menurunnya produksi yang dihasilkan oleh perusahaan, apabila masalah ini dapat segera diatasi maka perusahaan tidak akan mengalami kerugian. Peningkatan produktifitas dapat terlaksana dengan adanya pelaksanaan manajemen yang lebih baik, kondisi fisik tempat bekerja yang menyenangkan sangat berperan dalam pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja dan bahkan dapat mencegah terjadinya kejenuhan dan kebosanan.

Perusahaan harus berusaha agar bisa menjadi yang terbaik, perusahaan yang baik adalah suatu perusahaan yang didalamnya terdapat sumber daya manusia yang berkualitas, sumber daya manusia dianggap penting dalam perusahaan karena dapat mempengaruhi efisiensi dan efektifitas perusahaan, sumber daya manusia dalam hal ini karyawan, adalah perancang dan yang penentu apakah sebuah organisasi dapat bertahan dan berhasil mencapai tujuan.

Lingkungan kerja adalah input yang merupakan energi dalam sebuah perusahaan, lingkungan kerja yang memuaskan bagi karyawannya dapat meningkatkan produktifitas kerja. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai akan dapat menurunkan motivasi kerja karyawan. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan system kerja yang efisien.

Lingkungan kerja harus menjadi perhatian karena sebagian besar waktu keryawan setiap hari hanya dihabiskan ditempat kerja, lingkungan kerja yang tidak sesuai akan menyebabkan gangguan bagi tenaga kerja yang ada dilingkungan kerja tersebut yang pada akhirnya akan mempengaruhi produktifitas.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, suasana lingkungan kerja perusahaan para karyawan dalam bekerja berhadapan langsung dengan mesin-mesin pabrik yang bersuara bising, diantaranya dibagian Stasiun Rebusan disaat proses pelepasan inti dari cangkang, di Stasiun Engine Room dan di Stasiun pengolahan Nut dan Karnel membuat suasana lingkungan kerja panas dan menyebabkan para karyawan merasa cepat lelah dalam bekerja, kemudian lantai yang licin cukup membahayakan pekerja.

Adapun Karyawan yang berjumlah 43 orang tersebut selalu menjaga dan bekerja di stasiun mereka masing, Berikut adalah stasiun dan jumlah karyawan yang mengisi stasiun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Bagian Pengolahan dan Karyawan yang Bertugas di Stasiun PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) Kabupaten Kampar.

No	Nama Stasiun/Mesin	Jumlah Karyawan Yang Bertugas
1	Pengeringan Minyak (Vacum Drayer)	2 orang karyawan
2	Saringan Bergetar (Vibrating Screen)	3 orang karyawan
3	Boiler	4 orang karyawan
4	Digester	4 orang karyawan
5	Sentripusi Sludge (Sludge Separator)	6 orang karyawan
6	Screen Press	7 orang karyawan
7	Sentripusi Minyak (Oil purifier)	5 orang karyawan
8	Drum Pemolis (Polishing drum)	7 orang karyawan
9	Hydrocyclone	3 orang karyawan
10	Rebusan (Sterilizer)	2 orang karyawan

Sumber : Perkebunan Nusantara V, data jumlah karyawan 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah karyawan yang bertugas di Pengeringan Minyak berjumlah 2 orang, 3 orang dibagian saringan bergetar, 4 orang dibagian Boiler, 4 orang di bagian Digester, 6 orang dibagian Sentripusi Sludge, 7 orang dibagian Screen Press, 5 orang dibagian Sentripusi Minyak, 7 orang dibagian Drum Pemolis, 3 orang dibagian Hydrocycle, 2 orang dibagian Rebusan denga tingkat pendidikan Rata-rata tamatan SMA dan 2 orang S1.

Budaya kerja diperusahaan tersebut cenderung berasal dari pimpinan kerja dibagian pengolahan, berbeda pimpinan maka berbeda pula budaya kerjanya, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi hubungan interpersonal ditempat kerja, baik itu hubungan antara pimpinan dengan bawahan ataupun hubungan antara para pekerja itu sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian kebiasaan merokok sebagian pekerja ditempat kerja yang dapat membahayakan lingkungan kerja dan pekerja, sebagian karyawan juga maish ada yang kurang menyadari pentingnya keselamatan kerja (menggunakan helm dan sepatu sefty) ditempat kerja.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul :

“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Pengolahan PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V (PERSERO) Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan permusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar ?
2. Apakah Budaya Kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar ?
3. Apakah Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara V Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui budaya kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar
- c. Untuk mengetahui lingkungan kerja dan budaya kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Untuk Akademis

Sebagai aplikasi dari ilmu yang dapat diperkuliahan dan menjadi bahan refrensi dibidang ilmu manajemen khususnya bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang ingin meneliti dengan permasalahan yang sama.

- b. Untuk perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi PT. Perkebunan Nusantara V cabang Sei Galuh kabupaten Kampar dalam usaha peningkatan produktifitas kerja.

- c. Untuk Pihak Lain

Untuk memperdalam kajian ilmu, dan menambah wawasan tentang lingkungan kerja dan budaya kerja serta produktifitas kerja di sebuah perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori tentang lingkungan kerja, budaya kerja, produktifitas kerja, hubungan antar variable, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dilakukannya penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, populasi dan cara pengambilan sampel, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V (PERSERO) CABANG SEI GALUH KABUPATEN KAMPAR.

Bab ini menjelaskan tentang lokasi perusahaan, sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan aktifitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis pengaruh lingkungan kerja dan budaya kerja terhadap produktifitas kerja pada PT.

PERKEBUNAN NUSANTARA V cabang Sei Galuh
Kabupaten Kampar.

BAB VI : KESIMPULAN

Menjelaskan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pembahasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.